

Dr. Sri Marmoah, M. Pd.
Dra. Jenny IS Poerwanti, M. Pd.
Dr. Suharno, M. Pd.



MODEL IPOSACE

DALAM MENINGKATKAN

KETERAMPILAN LITERASI DIGITAL GURU



Tentang Penulis

Dr. Sri Marmoah, S.Pd., M.Pd.

Penulis adalah dosen pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Menyelesaikan S1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Batanghari Jambi, tahun 1998. Pendidikan pascasarjana (S-2) ditempuh tahun 2004 dan lulus tahun 2006 di Universitas Negeri Jakarta, mendapatkan penghargaan sebagai lulusan terbaik dan cum-laude. Adapun pendidikan S-3 ditempuh tahun 2007 dan lulus tahun 2010 dengan predikat cum-laude di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung. Pada masa menempuh pendidikan S3, mendapatkan kesempatan mengikuti Program PAR (Program Academic Recharging) C di Ohio State University, USA selama satu semester dari awal Oktober 2009 sd akhir Januari 2010.

Karya-karya berupa buku yang sudah terbit, antara lain: Pendidikan Keaksaraan dengan Pendekatan Bahasa Ibu dan Kultural Pada Orang Rimba di Provinsi Jambi (2005), Profesi Kependidikan (2014), Manajemen Pemberdayaan Perempuan Rimba (2014), Administrasi dan Supervisi Pendidikan, Teori dan Praktek (2016), Metodologi penelitian pendidikan : untuk program studi PGSD (2019), Teknologi Pembelajaran (2020), Penilaian Portofolio Guru Sekolah Dasar (2021), Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar (2021), Indonesian Folklore (2022), Folklore (A Collection of Stories from Various Regional Culture in Indonesia) (2022), Literasi Digital, Konsep dan Implementasinya (2022), Program Sekolah Penggerak, Teori dan Praktik (2022).

Jenny I S Poerwanti

Penulis dilahirkan pada tanggal 25 Januari 1963 di Klaten. Pendidikan S1 diselesaikan di IKIP Medan thn 1986 bidang Pendidikan Bahasa Inggris, pendidikan S1 kedua diselesaikan di IKIP Bandung thn 1995, dan S2 diselesaikan di UNY bidang Penelitian dan Evaluasi pendidikan thn 1999. Pada saat ini sebagai staff pengajar di prodi PGSD FKIP UNS. Buku yang diterbitkan antara lain Pengembangan Asesmen Pembelajaran di Sekolah Dasar 2012 (UNS Press), Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar 2017 (UNS Press), Penyusunan Two Tier Multiple Choice Test untuk Mengukur HOTS di Sekolah dasar, 2018 (UNS Press), Metode Penelitian pendidikan untuk Prodi PGSD, 2019 (AA Rizky Press), Menggambar Teknik Menempel di SD (Widyasari Press), Asesmen for Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, 2021 (Widyasari Press), Asesmen Pembelajaran Daring Berdasarkan Kur 2013 di Sekolah Dasar (UNS Press)

Dr. Suharno, M. Pd.

Penulis merupakan salah satu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas Maret. Beliau lahir di Sleman pada tanggal 29 November 1952. Beliau studi S1 di FIP IKIP Negeri Yogyakarta pada tahun 1979 dengan jurusan Administrasi Pendidikan. S2 Sekolah Pascasarjana (SPS) di IKIP Negeri Bandung tahun 1986 dengan bidang ilmu Administrasi Pendidikan. Selanjutnya melanjutkan S3 Pascasarjana UNJ Jakarta tahun 2012 dengan bidang ilmu Manajemen Pendidikan. Beliau juga sering menulis artikel yang terindeks scopus dan sinta. Buku yang pernah ditulis oleh beliau adalah Teknologi Pembelajaran (2020), Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar (2021), Implementasi Pendidikan Karakter Sekolah Dasar dalam Masa Covid-19 (2021) dan lain-lain.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-985-8



MODEL IPOSACE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI DIGITAL GURU

Dr. Sri Marmoah, M.Pd.
Dra. Jenny IS Poerwanti, M.Pd.
Dr. Suharno, M.Pd.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**MODEL IPOSACE
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI
DIGITAL GURU**

Penulis : Dr. Sri Marmoah, M.Pd.
Dra. Jenny IS Poerwanti, M.Pd.
Dr. Suharno, M.Pd.

Desain Sampul : Satria Panji Pradana
Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-487-985-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan buku “Model Iposace dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Digital Guru” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan buku ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Adapun buku ini terdiri dari delapan bab, yaitu bab 1 tentang pendahuluan, bab 2 tentang identifying, bab 3 tentang planning, bab 4 tentang organizing, bab 5 tentang staffing, bab 6 tentang actuating, bab 7 tentang controlling, dan bab 8 tentang evaluating.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan buku ini kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Model IPOSACE.....	1
B. Literasi Digital	2
BAB 2 IDENTIFYING.....	6
A. Konsep Identifying.....	6
B. Tujuan Identifying.....	7
C. Prinsip yang Perlu Diperhatikan	8
D. Langkah-langkah Identifying.....	8
E. Instrumen Tahap Identifying	12
BAB 3 PLANNING.....	33
A. Konsep Planning	33
B. Tujuan Planning	34
C. Langkah-langkah Planning	34
D. Rubrik Perencanaan	35
BAB 4 ORGANIZING	40
A. Konsep Organizing	40
B. Tujuan Organizing	41
C. Langkah-langkah Organizing	42
BAB 5 STAFFING.....	44
A. Konsep Staffing.....	44
B. Tujuan Staffing	45
C. Langkah-langkah Staffing.....	46
BAB 6 ACTUATING	53
A. Konsep Actuating.....	53
B. Tujuan Actuating.....	54
C. Fungsi-fungsi Actuating	55
D. Langkah-langkah Actuating.....	56
BAB 7 CONTROLLING.....	60
A. Konsep Controlling.....	60
B. Tujuan Controlling.....	61
C. Fungsi Controlling	62

D. Langkah-langkah Controlling.....	62
BAB 8 EVALUATING	65
A. Konsep Evaluating.....	65
B. Tujuan Evaluating.....	67
C. Langkah-langkah Evaluating.....	68
D. Instrumen Evaluating.....	70
DAFTAR PUSTAKA	85
TENTANG PENULIS	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Analisis SWOT	15
Gambar 4.1 Langkah Organizing	40
Gambar 5.1 Tahap Staffing	44
Gambar 6.1 Langkah Actuating	54
Gambar 7.1 Tahap Controlling.....	60
Gambar 8.1. Tahap Evaluating.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Analisis SWOT	15
Tabel 2.2. Matriks Analisis SWOT	16
Tabel 3.1. Rubrik Tahap Planning	34
Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan Jangka Menengah.....	36
Tabel 3.3. Jadwal Kegiatan Jangka Pendek.....	37
Tabel 4.1. Tahap Organizing	40
Tabel 4.2. Alat yang dibutuhkan pada Tahap Organizing	41
Tabel 5.1. Tingkatan Kompetensi Literasi Digital	46
Tabel 5.2. Contoh Level Basic Kompetensi Literasi Digital	47
Tabel 5.3. Contoh Deskriptor Penskoran Kompetensi Literasi Digital.....	47
Tabel 5.4. Alat yang dibutuhkan dalam Tahap Staffing	49
Tabel 7.1. Alat dan Fungsinya pada Tahap Actuating.....	62



MODEL IPOSACE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI DIGITAL GURU

**Dr. Sri Marmoah, M.Pd.
Dra. Jenny IS Poerwanti, M.Pd.
Dr. Suharno, M.Pd.**



BAB

1

PENDAHULUAN

A. Model IPOSACE

Secara bahasa manajemen berasal dari bahasa Inggris “management” yang dikembangkan dari kata “to manage” yang berarti mengatur atau mengelola. Menurut Terry, manajemen merupakan sebuah proses yang melibatkan pengarahannya suatu kelompok orang ke arah tujuan atau goal institusi organisasi secara nyata. Follet mengatakan manajemen adalah kiat. Mutu berarti agenda utama. Syarbini mengungkapkan mutu merupakan ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf berupa kepandaian, kecerdasan, kecakapan dan sebagainya (Nahrowi, 2019). Mutu pendidikan perlu didorong agar seluruh sekolah berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan didukung oleh semua pihak (Yuhansil, 2020). Manajemen mutu pendidikan adalah prosedur atau proses untuk mengorganisasikan, mengelola, merencanakan, melaksanakan, serta sebagai acuan dalam perencanaan mutu pendidikan (Rohmat, 2020).

Model manajemen mutu adalah kerangka konseptual untuk merepresentasikan langkah-langkah untuk mengorganisasikan, mengelola, merencanakan, melaksanakan, serta sebagai dasar dalam perencanaan mutu pendidikan (Nahdi & Jatisunda, 2020; Rohmat, 2020). Tujuan manajemen mutu pendidikan adalah peningkatan kualitas tugas inti warga sekolah, pengelolaan sumber daya guru, kreativitas dalam generasi pengetahuan, dan perbaikan model pendidikan (Leiber, 2018). Pengembangan Model Manajemen Mutu Pendidikan

BAB

2

IDENTIFYING

A. Konsep Identifying

Langkah *Identifying* merupakan bagian dari kegiatan awal yang perlu dilakukan dalam menerapkan manajemen ini. Tujuan identifikasi untuk lima keperluan: penjangkaran (screening), pengalihan (referral), pengklasifikasian, perencanaan pembelajaran, dan pemantauan kemajuan belajar (Nduru, 2015). Pelaksanaan manajemen perlu dilakukan identifikasi sebagai langkah awalnya. Identifikasi perlu dilakukan sebagai acuan awal bagi pelaksanaan sebelum merencanakan sebuah program. Identifikasi adalah proses identifikasi kebutuhan selama program, dan identifikasi masalah saat program diadakan, untuk mendukung program literasi digital guru. Schutz et al. (2020) mengatakan bahwa "mengidentifikasi" berfokus pada pandangan yang lebih berguna dari proses yang melibatkan perubahan terus-menerus dan menjadi. Identifikasi kebutuhan untuk melakukan dan mendukung program dan masalah yang muncul selama program.

Jadi tahap *identifying* adalah tahap awal dalam melakukan manajemen mutu pendidikan untuk mengidentifikasi kebutuhan program sebelum melakukan perencanaan program.

Tahap ini memperoleh masalah awal dan kegiatan awal akan dilakukan melalui analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) dari sekolah. Analisis SWOT adalah analisis yang digunakan untuk menyusun alternative strategi

BAB

3

PLANNING

A. Konsep Planning

Planning merupakan langkah sistematis dan teratur untuk mencapai tujuan organisasi. Penyusunan program organisasi disusun pada tahap perencanaan. *Planning* juga meliputi pengaturan tujuan dan mencari cara agar tujuan program terlaksana (Dakhi, 2016). *Planning* juga merupakan tahap menyusun program yang meliputi penetapan tujuan, penetapan strategi, dan penyusunan rencana untuk mengkoordinasikan program. Hoffman et al. (2018) mengatakan bahwa *planning* adalah perspektif yang menggarisbawahi pertimbangan tentang arah masa depan untuk bimbingan dalam persiapan program literasi digital guru.

Jadi, *planning* adalah tahap sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan program literasi digital dengan menetapkan strategi, menyusun program yang akan dijalankan. Ramdhan & Siregar (2019) mengemukakan bahwa perencanaan dalam manajemen mutu yang dilakukan adalah penataan, penertiban, dan penguatan Lembaga, standarisasi akademik, dan pengembangan program bagi akademisi salah satunya dengan peningkatan literasi digital.

Dalam perencanaan, ada dua hal yang penting yaitu perencanaan kegiatan dan penyusunan anggaran. Pada tahap perencanaan meliputi proses pemikiran dan rencana yang akan dilakukan untuk kegiatan yang akan datang. Pada tahap perencanaan kegiatan disusun agar program literasi digital, guru dapat berjalan dengan baik dan efektif.

BAB

4

ORGANIZING

A. Konsep Organizing

Organizing merupakan kegiatan pengelolaan sumber daya dengan pembagian tugas kepada guru sebagai sumber daya manusia di sekolah sesuai dengan kemampuan setiap guru. Tahap *organizing* merupakan proses yang digunakan untuk memastikan kebutuhan manusia dan fisik setiap sumber daya tersedia untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan yang berhubungan dengan organisasi (Dakhi, 2016). Tahap ini dengan melakukan koordinasi selama program, dan mendistribusikan pekerjaan kepada guru sesuai kompetensinya. Berdasarkan Tuamsuk & Subramaniam (2017), mengatakan bahwa tahap pengorganisasian juga melakukan proyek ekstra kurikuler pengembangan literasi digital untuk pelatihan.

Jadi, *organizing* adalah tahap pengelolaan sumber daya yang dilakukan dengan pembagian tugas dan memastikan kebutuhan sumber daya fisik dan manusia dalam menjalankan program sehingga bisa berjalan dengan lancar.

Indikator pengorganisasian terdiri dari pembagian tugas guru dalam pelatihan literasi digital guru, menentukan sumber daya manusia yang melakukan pekerjaan dan memberikan rincian tugas dan mekanisme yang akan dilakukan oleh guru selama program pelatihan literasi digital guru (Rochim et al., 2021).

Pada tahapan ini adanya keikutsertaan kepala sekolah di dalamnya. Kepala sekolah melakukan pengorganisasian dalam hal peningkatan literasi digital guru. Selain itu pada

BAB

5

STAFFING

A. Konsep Staffing

Langkah staffing merupakan bagian dari kegiatan dalam menyeleksi dan mengkoordinasi potensi yang dimiliki oleh guru. Peran kepala sekolah yaitu memberikan bantuan kepada guru agar dapat mengupgrade menjadi lebih profesional. Staffing dilakukan dengan pemetaan atau perekrutan yang terlibat dalam staf/anggota dan meningkatkan kualitas individu. Pada tahap staffing ini, yang menjadi perhatian adalah dalam mengelola upaya rekrutmen staf (guru) untuk pelaksanaan pelatihan literasi digital guru. Pada tahap ini, pengembangan staf juga dilakukan oleh staf profesional (Sheketoff, 2012).

Staffing adalah fungsi manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan penarikan, penempatan, pelatihan dan pengembangan anggota-anggota lembaga, yang mengunggulkan bidang-bidang pekerjaan yang akan ditempati hendaknya sesuai dengan kualifikasi kompetensi yang dibutuhkan, agar lembaga tidak dirugikan. Staffing yang baik perlu memperhatikan mengenai pemilihan dan penempatan personalia yang berorientasi pada pengembangan karir dan pemberdayaan sumber daya internal bukan eksternal (Nurmalasari et al., 2019). Dalam hal ini penempatan guru dalam job desk sesuai dengan keahliannya yang bertugas dalam program literasi digital guru.

BAB

6

ACTUATING

A. Konsep Actuating

Actuating merupakan suatu langkah yang diperlukan untuk mewujudkan sasaran dengan memberdayakan organisasi yang sudah terbentuk dan dilakukannya setelah adanya suatu *planning* dan *organizing* (Arumsari, 2017). *Actuating* (pengarahan) adalah pelaksanaan rencana lain dalam suatu organisasi dan urutan tindakan dalam organisasi yang menyebabkan rencana tersebut benar-benar dilaksanakan (Akbar, 2021). George R. Terry mengemukakan bahwa *actuating* dalam manajemen adalah suatu usaha untuk menggerakkan anggota suatu kelompok atau organisasi untuk bekerja dan berusaha secara sukarela untuk mencapai tujuan kelompok dan yang dilakukan oleh para anggotanya. Artinya selain tujuan kelompok, setiap individu juga berusaha untuk mencapai tujuan individu (Muhammad, n.d.). Langkah *actuating* sebagai kegiatan dalam menggerakkan semua guru dalam meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan sekolah dengan bekerjasama (Agustina, R. et al., 2019).

Jadi, *actuating* adalah pelaksanaan kegiatan dan penyediaan kebutuhan agar acara dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pada tahap *actuating* ini dilakukan pelatihan literasi dalam bentuk ceramah, tutorial, dan bimbingan praktik langsung kepada guru mengenai manfaat, kelebihan, dan kekurangannya, serta persyaratan dan penggunaan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran (Akbara, 2022). Tahap *actuating* merupakan

BAB

7

CONTROLLING

A. Konsep Controlling

Langkah keenam adalah controlling. Controlling adalah mengawasi dan memberikan arahan agar program dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan. Sebuah proses mengamati jalannya semua kegiatan organisasi untuk mengumpulkan data untuk mengetahui tujuan yang telah dicapai dan kesulitan apa yang muncul (Izzuddin et al., 2020). Tahap pengendalian dilakukan dengan supervisi oleh bagian akademik melalui pertemuan, penilaian kinerja literasi digital guru, dan pengecekan sinkronisasi program dari awal hingga akhir (Wulandari et al., 2022). Ruang lingkup pengawasan meliputi penataan organisasi, wewenang, tanggung jawab dan kinerja organisasi. Keefektifan dan keefisienan pengawasan ditentukan oleh kualitas pelaksanaan tugas. Dalam organisasi Pendidikan, indikator efisiensi dapat dilihat dari perspektif manajerial sekolah dalam memproduksi keluaran (lulusan) yang berkualitas dengan menggunakan masukan (input) yang minimal (Tuala, 2018). Proses controlling terhadap kinerja sebuah program penting dilakukan, karena tanpa adanya controlling yang dilakukan tidak akan diketahui sampai sejauhmana program tersebut telah efektif melakukan perubahan menuju program yang lebih baik lagi.

Langkah controlling yaitu dapat mengendalikan pelaksanaan program dan mengawasi program jika tidak sesuai. Peran kepala sekolah yaitu dapat mengkoordinasi

BAB

8

EVALUATING

A. Konsep Evaluating

Langkah terakhir yaitu *evaluating* merupakan penilaian kinerja guru dalam melaksanakan tugas yang diberikan agar program telah direncanakan dapat tercapai. Evaluasi mempunyai peran penting untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan program literasi digital dan mengembangkan proses literasi digital agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah. Berdasarkan (Ngadi & Anu, 2020), evaluasi merupakan salah satu komponen yang harus dilakukan oleh sebuah lembaga pelatihan, untuk mengetahui keberhasilan program yang telah direncanakan. Sudjana (2007 : 252) menjelaskan bahwa evaluasi program adalah kegiatan sistematis mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data sebagai masukan untuk pengambilan keputusan terkait program (Kosanke, 2019).

Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam perbaikan dan penyempurnaan program pelatihan selanjutnya. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa evaluasi program peningkatan kompetensi guru terdiri dari evaluasi komponen konteks program, komponen input program, komponen proses program, dan komponen outcome program. Tahap ini juga dilakukan dengan mengevaluasi dan mengakui masalah, memberikan solusi, dan memutuskan untuk menindaklanjuti kegiatan di masa

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Suprianto, D., & Rosalin, S. (2019). Pelatihan Internet Dan Program Microsoft Office Untuk Membantu Administrasi Di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.24198>
- Aji, W., & Dewi, F. (2020). Impact of Covid-19 on The Implementation of Online Learning In Elementary School. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Akbar, F. (2021). *Manajemen Ruang Seni Alternatif pada Kedai Kebun Forum Yogyakarta*. 4(2), 30–36.
- Akbara, A. Z. (2022). Industry Actualization 4 0 In Order To Increase Literature. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 1229–1233.
- Akhirfiarta, B. T. (2017). Literasi Digital pada Pegawai RSUD dr. Soetomo Surabaya. *Journal Unair*. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lna3e16b8d81full.pdf>
- Albab, U. (2021). Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Jurnal Pancar: Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar*, 5(1), 119–126.
- Amelia, D. (2021). *Fungsi Controlling dalam Pengembangan PAC IPNU Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Angin, Y. H. P., & Yeniretnowati, T. A. (2022). MODEL PENJAMINAN MUTU NEHEMIA SEBAGAI STANDAR SISTEM MANAJEMEN MUTU PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KRISTEN. *Jurnal Excelsis Deo: Teologi, Misiologi Dan Pendidikan*, 6(1), 13–28.
- Arumsari, N. R. (2017). Penerapan Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara. *Jurnal Ekonomi Bisnis Kontemporer*, 3(2), 90–104.
- C. Hague dan S. Payto. (2011). *Digital literacy across the curriculum*. FutureLab.

- Dakhi, Y. (2016). Implementasi POAC terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Jurnal Warta*, 53(9), 1679–1699.
- Dedi Lazuardi. (2017). MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI PENGEMBANGAN TUJUAN PENDIDIKAN. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 99–112.
- Derana, S. (2021). Application of POAC on Community-Based Urban Groundwater Management. *Journal of Management and Business Environment (JMBE)*, 2(2), 126. <https://doi.org/10.24167/jmbe.v2i2.2694>
- Eka Susanti, E. S. (2018). Implementasi Analisis Swot Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang. *Uin Raden Fatah Palembang*, 158.
- Ellesia, N. (2019). Analisis Fungsi Manajemen Kepala Sekolah pada SD Negeri di Kecamatan Parung Bogor. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic ...*, 2(2), 281–290. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3269362>
- Faizah, S. A., Susanti, R., Mumtahana, L., & Lamongan, U. I. (2022). STRATEGI PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DI LEMBAGA MADRASAH IBTIDAIYAH. 5(4), 451–463.
- Falloon, G. (2020). From digital literacy to digital competence: the teacher digital competency (TDC) framework. *Educational Technology Research and Development*, 68(5), 2449–2472. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09767-4>
- Fauzia, J. H., & Kurniawati, F. (2020). Efektivitas Program Pelatihan Penetapan Tujuan pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jppt.v11n1.p1-16>
- Febliza, A., & Oktariani. (2020). DEVELOPMENT OF SCHOOL DIGITAL LITERATURE INSTRUMENTS FOR STUDENTS AND TEACHERS. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 5(1), 1–9.
- Gilster. (1997a). *Digital Literacy*. Wiley.
- Gilster, P. (1997b). *Digital Literacy*. Wiley.
- H. Silvana dan C. Darmawan. (2018). Digital literacy education among young people in Bandung. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 16(02), 146–156.

- Hadi, A. (2018). Konsepsi Manajemen Mutu Dalam Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 269. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i2.5260>
- Hanelahi, D., & Atmaja, K. (2020). LITERASI DIGITAL DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DISTANCE LEARNING DI HOMESCHOOLING. *Jurnal Pendidikan*, 4(4), 112-129. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/13540/0%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/download/13540/5620>
- Harisudin, M. (2019). Metode Penentuan Faktor-faktor Keberhasilan Penting dalam Analisis SWOT. *AGRISAINTEFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 3(2), 109-121. <https://doi.org/10.32585/ags.v3i2.546>
- Hoffman, J. V, DeJulio, S., Lammert, C., & (ILA), I. L. A. (2018). Transforming Literacy Teacher Preparation: Practice Makes Possible (Literacy Leadership Brief). In *International Literacy Association*. DE Author. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=ED592635&site=ehost-live%0Ahttps://www.literacyworldwide.org/docs/default-source/where-we-stand/ila-transforming-literacy-teacher-preparation.pdf>
- Indah, D. R. (2015). Analisis SWOT pada Saqinah Swalayan di Kota Langsa. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 280-293.
- Izzuddin, A., Palapa, S., & Lombok, N. (2020). Efektivitas Fungsi Controlling Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Sains Di Tk Darun Najihin Nw Gunung Rajak. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 157-167.
- Kosanke, R. M. (2019). *Penilaian (Evaluating) pada Program Pendidikan Luar Sekolah*. 1(1), 49-58.
- Kurnianingsih, I., Rosini, & Nita, I. (2017). Pelatihan Literasi Informasi Di Era Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah Dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61-76.
- Leiber, T. (2018). Impact evaluation of quality management in higher education: a contribution to sustainable quality development in knowledge societies. *European Journal of*

- Higher Education*, 8(3), 235–248.
<https://doi.org/10.1080/21568235.2018.1474775>
- Mega, I. R. (2020). Students' Perception of Digital Literacy Competence as Learning Sources. *Majesty: Maspul Journal of English Studies*, 2(1), 47–53.
<https://doi.org/10.1093/nq/s4-XI.271.200d>
- Muhammad, D. (n.d.). *Implementasi Fungsi Actuating (Penggerakan / Pelaksanaan) Dalam Manajemen Program Bahasa Arab Di Mi Manarul Islam Malang*. 2, 13–32.
- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1–14.
<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Muryadi, A. D. (2017). MODEL EVALUASI PROGRAM DALAM PENELITIAN EVALUASI. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(2), 1–16.
- Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analysis of Prospective Elementary School Teacher's Digital Literacy in Virtual Classroom-Based Learning in The Covid-19 Pandemi. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 116–123.
- Nahrowi, M. (2019). Education Quality Management. *Jurnal Auladuna*, 1(1), 41–57.
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan, Dan Prosedur. *ITTIHAD: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 185–195.
- Nduru, M. P. (2015). Identifikasi Dan Asesmen Kesulitan Belajar Anak. *Proseding Seminar Nasional PGSD UPY*, 23–28.
- Ngadi, F., & Anu, Z. (2020). Evaluation of the Competency Improvement Training Program for PAUD Educators. *Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE)*, 1(2), 98–111.
- Nurmalasari, I., Prayoga, A., & Irawan, I. (2019). Staffing dan Fenomena Rangkap Jabatan di Sekolah Islam. *Madrassa: Journal of Islamic Educational Management*, 2(1), 14–22.
<https://doi.org/10.32940/mjiem.v2i1.111>
- Purnama, A., Badaruddin, K., & Febriyanti. (2020). Fungsi

- Actuating dalam Layanan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Kota Palembang. *Studi Manageria*, 2, 111–128.
- Rahayu, T. Y., & Dewi Katili, K. R. (2019). Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Makna (Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, Dan Budaya)*, 4(1), 139–153. <https://doi.org/10.33558/makna.v4i1.1677>
- Ramdhan, D. F., & Siregar, H. S. (2019). Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (Ptkis). *Jurnal Perspektif*, 3(1), 75–109. <https://doi.org/10.15575/jp.v3i1.40>
- Rimadianti, D. M., Daryanto, A., & Baliwati, Y. F. (2016). Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 11(1), 75–82.
- Rochim, E., Iman, N., & Rohmadi. (2021). Quality Management of Education (Parenting Strategy for Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School Students Fatimah Az-Zahra Magetan). *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 1(1), 44–61. <https://doi.org/10.55080/jpn.v1i1.5>
- Rohmat, R. (2020). Model manajemen mutu madrasah kajian di MIN & MI Ma'rif Pageraji Purwokerto. *Jurnal Penelitian Agama*, 19(01), 74–105.
- Rukiyah, I., Kadir, M., & Ulfah, Z. (2021). Challenges of Managerial Functions Emerging within IGRA Professional Organizations in East Kalimantan. *Dinamika Ilmu*, 21(1), 71–80. <https://doi.org/10.21093/di.v21i1.3061>
- Saryati, S., & Sakban, A. (2020). Fungsi Controlling dan Evaluasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMPN 1 Lembar Lombok Barat. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(2), 139. <https://doi.org/10.31764/civicus.v8i2.2980>
- Sawitri, E., & Astiti, M. S. (2019). HAMBATAN DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana*, 202–213.
- Schutz, P. A., Hong, J. Y., & Francis, D. C. (2020). *Teachers' Goals, Beliefs, Emotions, and Identity Development: Investigating*

Complexities in the Profession. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9780429456008>

- Sheketoff, E. (2012). Advancing Broadband Availability for Low-Income Americans through Digital Literacy Training. *Association American Library, April 2*, 1–24.
- Sya Laisa Amara, Shintia Rahayu Safitri, & Sulpani, N. tunnada. (2022). Digital Literacy and Digital Inclusion: Information Policy and the Public Library. *Medium, 9*(2), 92–104. [https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9\(2\).8436](https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9(2).8436)
- Tuala, R. P. (2018). *School Quality Improvement Management*. Lintang Rasi Aksara Books.
- Tuamsuk, K., & Subramaniam, M. (2017). The current state and influential factors in the development of digital literacy in Thailand's higher education. *Information and Learning Science, 118*(5–6), 235–251. <https://doi.org/10.1108/ILS-11-2016-0076>
- Winarsih, S. (2019). Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *International Conference of Moslem Society, 1*, 124–135. <https://doi.org/10.24090/icms.2016.2409>
- Wulandari, D. A., Arafat, Y., & Rohana. (2022). Digital Literacy Governance Management in SMA Negeri Sumatera Selatan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan), 7*(1), 19–34.
- Yuhansnil, Y. (2020). Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT), 3*(2), 214–221. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1580>

TENTANG PENULIS

Dr. Sri Marmoah, S.Pd., M.Pd.

Penulis adalah dosen pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Menyelesaikan S1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Batanghari Jambi, tahun 1998. Pendidikan pascasarjana (S-2) ditempuh tahun 2004 dan lulus tahun 2006 di Universitas Negeri Jakarta, mendapatkan penghargaan sebagai lulusan terbaik dan cum-laude. Adapun pendidikan S-3 ditempuh tahun 2007 dan lulus tahun 2010 dengan predikat cum-laude di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung. Pada masa menempuh pendidikan S3, mendapatkan kesempatan mengikuti Program PAR (Program Academic Recharging) C di Ohio State University, USA selama satu semester dari awal Oktober 2009 sd akhir Januari 2010.

Penulis juga pernah mendapatkan dua kali Program SAME (*Scheme For Academic Mobility And Exchange*) pada tahun 2014 di Mohamed V University, Rabat, Maroko selama empat bulan dan pada tahun 2018 di Stefan cel Mare University of Suceava, Romania dari 14 Oktober 2018 sd 30 Januari 2019. Selain sebagai tenaga pengajar, sejak tahun 2020 sampai sekarang diamanati mejadi Koordinator Pengembangan Bahan Ajar pada LPPMP Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Karya-karya berupa buku yang sudah terbit, antara lain: Pendidikan Keaksaraan dengan Pendekatan Bahasa Ibu dan Kultural Pada Orang Rimba di Provinsi Jambi (2005), Profesi Kependidikan (2014), Manajemen Pemberdayaan Perempuan Rimba (2014), Administrasi dan Supervisi Pendidikan, Teori dan Praktek (2016), Metodologi penelitian pendidikan : untuk program studi PGSD (2019), Teknologi Pembelajaran (2020), Penilaian Portofolio Guru Sekolah Dasar (2021), Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar (2021), Indonesian Folklore (2022), Folklore (*A Collection of Stories from Various Regional Culture in Indonesia*) (2022), Literasi Digital, Konsep dan

Implementasinya (2022), Program Sekolah Penggerak, Teori dan Praktik (2022).

Selain itu, penulis juga aktif menulis di beberapa jurnal, baik jurnal terakreditasi Sinta maupun terindeks scopus. Di bidang Tridharma Perguruan Tinggi, penulis juga aktif mengajar, melakukan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, kegiatan yang disukai adalah aktif di bidang pemberdayaan masyarakat khususnya pemberdayaan perempuan.

Jenny I S Poerwanti



Penulis dilahirkan pada tanggal 25 Januari 1963 di Klaten. Pendidikan S1 diselesaikan di IKIP Medan thn 1986 bidang Pendidikan Bahasa Inggris, pendidikan S1 kedua diselesaikan di IKIP Bandung thn 1995, dan S2 diselesaikan di UNY bidang Penelitian dan Evaluasi pendidikan thn 1999. Pada saat ini sebagai staff pengajar di prodi PGSD FKIP UNS. Buku yang diterbitkan antara lain Pengembangan Asesmen Pembelajaran di Sekolah Dasar 2012 (UNS Press), Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar 2017 (UNS Press), Penyusunan Two Tier Multiple Choice Test untuk Mengukur HOTS di Sekolah dasar, 2018 (UNS Press), Metode Penelitian pendidikan untuk Prodi PGSD, 2019 (AA Rizky Press), Menggambar Teknik Menempel di SD (Widyasari Press), Asesmen for Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, 2021 (Widyasari Press), Asesmen Pembelajaran Daring Berdasarkan Kur 2013 di Sekolah Dasar (UNS Press)

Dr. Suharno, M. Pd.



Penulis merupakan salah satu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas Maret. Beliau lahir di Sleman pada tanggal 29 November 1952. Beliau studi S1 di FIP IKIP Negeri Yogyakarta pada tahun 1979 dengan jurusan Administrasi Pendidikan. S2 Sekolah Pascasarjana (SPS) di IKIP Negeri Bandung tahun 1986 dengan bidang ilmu Administrasi Pendidikan. Selanjutnya melanjutkan S3 Pascasarjana UNJ Jakarta tahun 2012 dengan bidang ilmu Manajemen Pendidikan. Beliau juga sering menulis artikel yang terindeks scopus dan sinta. Buku yang pernah ditulis oleh beliau adalah Teknologi Pembelajaran (2020), Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar (2021), Implementasi Pendidikan Karakter Sekolah Dasar dalam Masa Covid-19 (2021) dan lain-lain.